

Pendidikan Kesehatan Tentang Pola Pemberian MP-ASI Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Di Wilayah Puskesmas Padang Bulan Kota Medan

Health Education About the Pattern of Giving MP-ASI to Mothers Who Have Babies in the Padang Bulan Health Center Area, Medan City

Corry Nova Adelina Manurung^{1*}, Era Zana Nisa² & Lina Rizki³
^{1*,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

**Corresponding author:* E-mail: corryadelina@yahoo.com

Abstrak

Masalah gizi pada bayi dan balita merupakan isu kesehatan masyarakat yang masih belum tertangani dengan baik. Kekurangan gizi pada usia dini dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang berpotensi berlanjut hingga dewasa. Masa 0-24 bulan dikenal sebagai periode emas dalam tumbuh kembang anak, sehingga pemberian nutrisi yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung kesehatan dan pertumbuhan optimal. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang sesuai standar gizi sangat berpengaruh terhadap status gizi bayi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu dalam memberikan MP-ASI melalui metode penyuluhan kesehatan berbasis Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Puskesmas Padang Bulan, Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, banyak ibu yang kurang memahami tahapan pemberian MP-ASI, terutama dalam memilih jenis makanan yang tepat. Setelah dilakukan penyuluhan dengan metode interaktif dan pemberian leaflet, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, dibuktikan dengan hasil evaluasi kuesioner yang menunjukkan peningkatan skor pengetahuan. Oleh karena itu, program edukasi MP-ASI ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dalam memberikan asupan gizi yang sesuai bagi bayi usia 6-24 bulan.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan; Pemberian MP-ASI; Bayi Usia 6-24 Bulan

DOI:

PENDAHULUAN

Masalah gizi buruk pada balita merupakan masalah kesehatan masyarakat sejak dahulu kala. Krisis yang terjadi sejak tahun 1997 sampai saat ini masih belum dapat ditangani dengan baik secara ekonomi. Hal ini menyebabkan jumlah keluarga miskin semakin banyak dan daya beli terhadap pangan menurun. Lebih lanjut, ketersediaan bahan makanan dalam keluarga menjadi terbatas yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan terjadinya gizi kurang bahkan gizi buruk (Depkes RI, 2004 dalam Septiana, 2010).

Pada bayi dan anak, kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Usia 0 - 24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat terwujud apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka masa emas akan berubah menjadi masa kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada masa ini maupun masa selanjutnya (Depkes RI, 2006 dalam Kusumaningsih, 2009). ASI adalah makanan bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah diterima bayi. ASI memiliki kandungan yang dapat membantu penyerapan nutrisi. ASI merupakan zat gizi yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi yang penting untuk pertumbuhan dan kesehatan sampai berusia enam bulan

(Suhardjo, 2007 dalam Kusumaningsih, 2009).

Keadaan kurang gizi pada bayi dan balita disebabkan karena kebiasaan pola pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat. Ketidaktahuan tentang cara pemberian makanan bayi dan anak serta adanya kebiasaan yang merugikan kesehatan, secara langsung dan tidak langsung menjadi penyebab utama terjadinya masalah kurang gizi pada anak, khususnya pada anak usia dibawah 2 tahun (Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan RI, 2000 dalam Dewi, 2010)

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode penyuluhan kesehatan dengan pendekatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang sesuai dengan standar gizi bagi bayi usia 6-24 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Padang Bulan, Kota Medan, dengan melibatkan ibu-ibu yang memiliki bayi di rentang usia tersebut. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan survei awal menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi penyuluhan yang tepat sasaran.

Penyuluhan dilakukan secara langsung dengan metode interaktif, di mana peserta diberikan materi mengenai manfaat MP-ASI, waktu yang tepat untuk mulai memberikan MP-ASI, jenis makanan yang sesuai berdasarkan usia bayi, serta

cara penyajian yang aman dan bergizi. Media yang digunakan dalam penyuluhan meliputi presentasi, leaflet, dan simulasi langsung dalam memilih dan menyiapkan MP-ASI yang sehat. Selain itu, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat memahami serta mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam pemberian MP-ASI sehari-hari.

Setelah penyuluhan, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner kembali untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi ini dianalisis untuk melihat efektivitas program penyuluhan serta mengetahui aspek yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, peserta diberikan pendampingan lanjutan melalui sesi konsultasi bagi ibu yang masih memiliki pertanyaan atau kendala dalam pemberian MP-ASI. Dengan adanya program ini, diharapkan ibu-ibu di wilayah Puskesmas Padang Bulan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memberikan MP-ASI yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan status gizi dan kesehatan bayi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah gizi pada anak terpengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku keluarga dalam memilih, mengolah, dan membagi makanan di tingkat rumah tangga, dan tingkat kemampuan dalam menyediakan makanan sesuai kebutuhan anggota keluarga (Khalifahani, 2021).

Penyuluhan tentang makanan pendamping ASI yang dilakukan kepada ibu-ibu di wilayah Puskesmas Padang Bulan. Sebelum dilakukan penyuluhan masih banyak ibu yang belum paham tentang makanan pendamping ASI

khususnya tahapan pemberian makanan pendamping ASI.

Hasil penyuluhan tentang makanan pendamping ASI kepada orang tua dilakukan melalui pemberian leaflet lalu memberikan kuesioner 10 soal tentang makanan pendamping ASI untuk anak usia 6-24 bulan. Dari proses Tanya jawab yang kami lakukan dengan beberapa ibu ternyata masih ada ibu yang belum mengetahui tahapan pemberian makanan pendamping ASI pada anak mereka. Dari pernyataan tersebut dapat kami mengetahui bahwa pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI masih sangat kurang.

Setelah dilakukan penyuluhan terlihat peningkatan bahwa semua responden mendapatkan nilai yang baik setelah dilakukan penyuluhan, hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan dan pemberian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai pola pemberian MPASI yang baik dan benar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan MPASI dan 5 diantaranya berkategori baik. Dapat dilihat dari hasil evaluasi berupa pengisian kuesioner yang tergambar pada grafik di atas. Diharapkan penyuluhan dapat dilakukan secara teratur dan lebih baik lagi untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang makanan pendamping ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Septiana, Rika, R Sitti Nur Djannah, M.Dawam Djamil. 2010. Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2): 76-143.
- Kusumaningsih, Tri Puspa. 2009. Hubungan Antara Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Akbid Purwokerto*. <https://e-jurnal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk4/article/view/31>
- Dewi, Ratna Kartika, Ika Pantiawati, Ossie Happinasari. 2010. Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6-12 Bulan Di Desa Kaliiori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Jilid 1 Nomor 1, Desember 2010. <https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/P rada/issue/view/4>
- Kulas, Els Ivi. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung. *Jurnal Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado*